

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh mahasiswa akuntansi dalam memahami IFRS serta adakah perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi pada jurusan yang terakreditasi A dan mahasiswa akuntansi pada jurusan yang terakreditasi B terhadap penerapan IFRS. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi yang terakreditasi A dan B di Yogyakarta. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan convenience sampling yaitu pengambilan sample dengan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti, bila dipandang orang tersebut cocok sebagai sumber data seperti mahasiswa akuntansi yang sudah mengambil mata kuliah akuntansi keuangan menengah. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria sampel sebanyak 193 sampel dari 12 Universitas di Yogyakarta. Untuk menguji hipotesis yang diajukan menggunakan uji beda

Hasil pengujian menemukan bahwa terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi pada jurusan yang terakreditasi A dan mahasiswa akuntansi pada jurusan yang terakreditasi B terhadap penerapan IFRS di Indonesia.

Kata kunci: persepsi, IFRS, akreditasi